

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian ini dengan satu kelas yaitu kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs*. Dengan model metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kuasi eksperimen yang digunakan pada *One-group pretest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs*. Dengan model *One-group pretest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan (Sugiyono, 2019: 74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Struktur Desain *One-group pretest-posttest designs***

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan/ treatment</b>	<b>Post-test</b>
<b>KE</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

Keterangan :

O1 : nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : nilai post-test setelah diberi perlakuan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli,pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian bertempat di TK Al-Kawanad ber alamat di Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 117). Populasi keseluruhan di TK AlKawanad Banda Aceh berjumlah 15 anak.

Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang ada pada kelompok B sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 5 Laki-laki dan 10 perempuan.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 61). Peneliti akan menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah bercerita dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara anak.

### 3.5 Indikator Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif adalah kemampuan otak untuk memproses informasi, berpikir, belajar, dan memahami dunia di sekitarnya. Ini mencakup berbagai fungsi mental seperti memori, perhatian, penalaran, pemecahan masalah, dan bahasa. Secara sederhana, kemampuan kognitif adalah kemampuan untuk memperoleh, memproses, dan menggunakan pengetahuan. Salah satu kemampuan kognitif tersebut adalah kemampuan berbahasa anak.

**Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Bahasa Permendikbud 137 Tahun 2014 pada Usia 5-6 Tahun**

<b>Indikator Permendikbud No. 137 tahun 2014</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
1. Kemampuan Memahami Bahasa (Receptive Language)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan nama tokoh dalam bermain peran</li><li>2. Menggunakan kalimat sederhana saat bermain peran</li><li>3. Menggunakan kosakata yang sesuai tema peran</li></ol>

2. Kemampuan Mengungkapkan Bahasa (Expressive Language)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbicara secara bergantian atau berdialog dalam bermain peran</li> <li>2. Menunjukkan keberanian berbicara di depan teman</li> <li>3. Menceritakan kembali peran atau kegiatan bermain peran yang telah dilakukan</li> </ol>
---	---

Sumber : Permendikbud No. 137 tahun 2014

**Tabel 3.3 Indikator Perkembangan Bahasa Permendikbud 137 Tahun 2014 dalam bermain peran makro**

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian yang Teramati
1	Anak mampu menyebutkan nama tokoh dalam bermain peran	Anak menyebutkan nama tokoh yang sedang diperankan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Contoh: Anak berkata, "Aku jadi dokter hari ini"
2	Anak mampu berbicara dengan kalimat sederhana saat bermain peran	Anak menggunakan kalimat untuk mengekspresikan peran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Contoh: Anak berkata, "Pasien, silakan duduk di sini ya"
3	Anak mampu menggunakan kosakata yang sesuai tema peran	Anak menyebut kata yang relevan dengan peran (dokter, pasien, toko, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Contoh: Anak menyebutkan kata "obat", "periksa", atau "belanja"
4	Anak dapat berbicara secara bergantian dalam bermain peran	Anak menunggu giliran saat berdialog atau merespons teman bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Contoh: Anak menjawab setelah temannya selesai bicara dalam permainan
5	Anak menunjukkan keberanian berbicara di depan teman	Anak mau tampil dan berbicara dalam kelompok bermain peran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Contoh: Anak tampil menjadi penjual dan menawarkan barang

					dengan suara jelas
6	Anak dapat menceritakan kembali peran yang dimainkan	Anak menceritakan apa yang dilakukannya selama bermain peran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Contoh: Setelah bermain, anak berkata, "Tadi aku jadi dokter, aku periksa tangan temanku"

Bermain peran makro tentunya memiliki rentetan tahapan yang harus siswa dan guru lakukan. Penelitian ini memilih tema "Pekerjaan" dengan subtema "Dokter dan Pasien". Peneliti memilih tema ini karena kondisi tersebut sangat dekat dengan kehidupan anak. Hal yang harus dipersiapkan untuk bermain peran makro ini berupa:

1. Jas dokter mainan
2. Stetoskop, termometer mainan, jarum suntik mainan
3. Meja dan kursi untuk ruang tunggu dan ruang periksa
4. Buku resep dan pensil
5. Boneka sebagai pasien tambahan
6. Kartu antrian
7. Penanda ruangan: "Ruang Periksa", "Ruang Tunggu"

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : dengan menggunakan tes lisan, dokumentasi dan observasi yaitu sebagai berikut :

#### 3.6.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang aspek tertentu (Aiman, Nugraha dan Fajar, 2022 : 492). Dalam hal ini tes digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian. Tes yang dilakukan berbentuk lisan untuk mengukur kemampuan ekspresif anak, seperti kemampuan menyebutkan tokoh, menggunakan kalimat sederhana, berdialog, dan menceritakan kembali peran yang dimainkan. Tes ini relevan karena berbicara merupakan keterampilan produktif yang hanya bisa diukur melalui performa verbal anak secara langsung.

### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian (Adib, 2021 : 196). Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto aktivitas bermain peran, serta perangkat pembelajaran yang mendukung pelaksanaan metode tersebut. Teknik dokumentasi membantu peneliti menyajikan bukti visual dan administratif yang memperkuat hasil observasi dan tes lisan.

### 3.6.3 Observasi

Observasi dapat berupa proses pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap suatu objek atau fenomena untuk mengumpulkan informasi ataupun data (Phafiandita, Adisna dkk, 2022: 111). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis selama anak mengikuti kegiatan bermain peran makro. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku verbal anak secara natural dalam

konteks sosial dan permainan, termasuk keberanian berbicara di depan teman, keterlibatan dalam dialog, dan penggunaan kosakata yang sesuai. Observasi ini dilengkapi dengan instrumen berupa lembar observasi yang mengacu pada indikator perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun sesuai Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistika yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh eektivitas penggunaan model pembelajaran bermain peran makro terhadap berbicara anak di kelompok B TK Al Kawanad Banda Aceh.

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2018: 349). Sebagai lagkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan Rumus :

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

X<sup>2</sup>d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

Db = ditentukan dengan N-1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu = \mu_0$  Penggunaan model bermain peran makro tidak efektif terhadap perkembangan berbicara anak di TK Al Kawanad Banda Aceh.

$H_a : \mu > \mu_0$  Penggunaan model bermain peran makro efektif terhadap perkembangan bahasa anak di TK Al Kawanad Banda Aceh.

